

REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BOGOR
TAHUN 2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Avian Influenza (AI) atau flu burung merupakan penyakit zoonosis yang disebabkan oleh virus influenza tipe A yang dapat menginfeksi unggas dan berpotensi menular kepada manusia. Penyakit ini menjadi salah satu perhatian penting dalam bidang kesehatan masyarakat karena dapat menimbulkan kejadian luar biasa, kematian pada unggas dalam jumlah besar, serta risiko fatalitas tinggi pada manusia. Penularan pada manusia umumnya terjadi melalui kontak langsung dengan unggas terinfeksi, lingkungan tercemar virus, maupun aktivitas di sekitar peternakan dan pasar unggas hidup.

Kabupaten Bogor memiliki karakteristik wilayah yang berpotensi meningkatkan risiko penularan Avian Influenza. Kabupaten Bogor memiliki populasi penduduk yang tinggi, aktivitas peternakan unggas yang cukup luas, serta mobilitas perdagangan unggas yang aktif antarwilayah. Selain itu, keberadaan pasar tradisional dan pasar unggas hidup di beberapa kecamatan menjadi faktor yang dapat mendukung penyebaran virus Avian Influenza apabila tidak disertai dengan pengawasan dan penerapan biosekuriti yang optimal.

Kondisi geografis Kabupaten Bogor yang terdiri dari wilayah perkotaan, pedesaan, serta daerah penyangga ibu kota menyebabkan tingginya mobilitas manusia dan distribusi unggas. Hal ini meningkatkan potensi terjadinya kontak antara manusia dengan unggas yang terinfeksi. Di sisi lain, masih terdapat masyarakat yang memelihara unggas di lingkungan rumah tangga dengan sanitasi dan pengelolaan kandang yang belum memenuhi standar kesehatan, sehingga dapat meningkatkan risiko penularan penyakit.

Upaya surveilans dan pengendalian Avian Influenza di Kabupaten Bogor terus dilakukan melalui kerja sama lintas sektor antara dinas kesehatan, dinas peternakan, fasilitas pelayanan kesehatan, laboratorium, serta pemerintah kecamatan dan desa. Namun demikian, masih terdapat tantangan dalam pelaksanaan pengendalian penyakit, seperti keterbatasan sumber daya, ketersediaan logistik pengambilan spesimen, pelaporan kasus yang belum optimal, serta perlunya peningkatan kewaspadaan masyarakat terhadap gejala penyakit pada unggas maupun manusia.

Pemetaan risiko Avian Influenza di Kabupaten Bogor menjadi salah satu langkah strategis untuk mengidentifikasi wilayah dan faktor risiko yang berpotensi menyebabkan terjadinya penularan penyakit. Pemetaan ini dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kepadatan populasi unggas, keberadaan pasar unggas hidup, riwayat kasus pada unggas maupun manusia, mobilitas penduduk, kondisi lingkungan, serta kapasitas surveilans dan respon kesehatan. Hasil pemetaan risiko diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, perencanaan intervensi, penguatan surveilans, dan peningkatan kesiapsiagaan dalam pencegahan serta pengendalian Avian Influenza di Kabupaten Bogor.

Dengan adanya pemetaan risiko yang komprehensif, diharapkan upaya deteksi dini, respon cepat, dan pengendalian Avian Influenza dapat dilaksanakan secara lebih

efektif dan terarah guna melindungi kesehatan masyarakat serta mencegah dampak sosial dan ekonomi yang lebih luas.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bogor.
3. Dapat dijadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Dapat dijadikan bahan untuk mengidentifikasi wilayah dan faktor risiko yang berpotensi menyebabkan terjadinya penularan penyakit.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bogor, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	33.33
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kabupaten Bogor Tahun 2026

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	33.33%	50.00
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	48.03

3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	TINGGI	33.33%	100.00
---	--	--------	--------	--------

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kabupaten Bogor Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko, dikarenakan tidak terdapat data rerata frekuensi transportasi massal dari daerah endemis/terjangkit (luar negeri/dalam negeri) dalam satu tahun terakhir.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	0.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	10.00%	92.42
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	10.00%	94.44
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	97.60
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	SEDANG	6.00%	50.00
11	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kabupaten Bogor Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, dikarenakan adanya keterbatasan anggaran sepanjang tahun pendataan untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan KLB (termasuk Avian Influenza).

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bogor dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bogor
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	67.62
Threat	12.00
Capacity	73.54
RISIKO	30.35
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kabupaten Bogor Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kabupaten Bogor untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 12.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 67.62 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 73.54 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.35 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

No	Rekomendasi	PIC	Timeline	Ket
1	Melaksanakan simulasi dan pelatihan bersertifikat dalam penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Avian Influenza	Survim dan SDM Dinkes	2026	
2	Mengusulkan anggaran pelatihan/simulasi dalam penyelidikan dan penanggulangan KLB, termasuk Avian Influenza	Survim dan SDM Dinkes	2026	
3	Pembuatan bahan edukasi berbasis lokal tentang Avian Influenza dalam bentuk leaflet, poster, atau kampanye digital yang mudah diakses masyarakat	Promkes Dinkes	2026	

Bogor, 25 Mei 2026

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor



dr. FUSIA MEIDIAWATY, S.H.,M.H.Kes,MARS.,C.M.Med.

Pembina Utama Muda

NIP. 197105272002122006